

Implementasi Program Market Day Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar

**Vivi Rizky Aulya¹, Adhe Okta Shafira², Karmila Fandora³, Susi Evanita⁴,
Armianti⁵**

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Padang

e-mail: vivirizkyaulya@gmail.com¹; adheeeoktasfraaa@gmail.com²;
karmilafandora123@gmail.com³; susievanita@gmail.com⁴;
armiati@fe.unp.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini mengkaji implementasi program Market Day sebagai sarana untuk menumbuhkan karakter kewirausahaan di kalangan siswa sekolah dasar. Dengan mengatasi keterbatasan kesempatan pendidikan praktis di sekolah formal, Market Day berfungsi sebagai platform yang efektif bagi siswa untuk mengalami aktivitas bisnis dunia nyata, seperti desain produk, interaksi pelanggan, penetapan harga, dan manajemen keuangan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dan analisis literatur untuk mengeksplorasi pengalaman siswa dan dampak program terhadap pengembangan kewirausahaan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengintegrasikan Market Day ke dalam kurikulum dapat berkontribusi pada pengembangan individu yang mandiri, kreatif, dan adaptif, yang mendukung tujuan pendidikan dan ekonomi yang lebih luas. Kesimpulan menunjukkan bahwa Market Day secara signifikan meningkatkan sifat-sifat kewirausahaan siswa, termasuk kreativitas, inovasi, kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, tanggung jawab keuangan, komunikasi yang efektif, manajemen waktu, dan keterampilan pengambilan keputusan. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan masalah koordinasi, program ini terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan.

Kata Kunci: *Karakter, Kewirausahaan, Sekolah Dasar*

Abstract

This study examines the implementation of the Market Day program as a means to foster entrepreneurial character among elementary school students. In response to the limited opportunities for practical entrepreneurship education in formal schools, Market Day serves as an effective platform for students to experience real business activities, such as product design, customer interaction, pricing, and financial management. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through interviews and literature

analysis to explore students' experiences and the impact of the program on their entrepreneurial development. The results suggest that integrating Market Day into the curriculum can contribute to the development of independent, creative, and adaptive individuals, which supports broader educational and economic goals. The findings indicate that Market Day significantly improved students' entrepreneurial traits, including creativity, innovation, self-confidence, adaptability, financial responsibility, effective communication, teamwork, and decision-making skills. Despite challenges such as resource constraints and coordination issues, the program proved effective in instilling entrepreneurial values and preparing students for future challenges.

Keywords: *Character, Entrepreneurship, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan sekolah memiliki memegang peranan penting dalam pengembangan karakter sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun (2003), mendefinisikan karakter kewirausaha sebagai kemandirian, kreativitas, dan inovasi. Hal ini sejalan dengan definisi kewirausahaan oleh kementerian Pendidikan Nasional (2010) merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif dan kreatif, berdaya, bercrepta, berkarya, bersahaja, dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dari kegiatan usahanya. Oleh karena itu, dalam menghadapi era disrupsi dibutuhkan generasi yang terampil dalam memanfaatkan peluang. Meskipun pendidikan kewirausahaan tidak ditawarkan di sekolah dasar, Tsakiridou & Stregiou (2012) menyatakan bahwa pendidikan berperan dalam mendorong sikap dan perilaku kewirausahaan secara luas karena dapat meningkatkan kualitas lulusan muda untuk mengambil inisiatif kewirausahaan di masa depan. Dengan menumbuhkan karakter kewirausahaan tersebut, akan mendorong tercapainya tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Karakter kewirausahaan sangat penting untuk dikembangkan, terutama sejak sekolah dasar, sebagai lingkungan pendidikan formal pertama dan paling fundamental untuk membangun fondasi yang kuat. Temuan ini sejalan dengan Barnawi & Arifin (2012) yang berpendapat bahwa sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal yang paling tepat untuk menerapkan pendidikan kewirausahaan. Hal ini karena kewirausahaan perlu dipelajari, antara lain, melalui lembaga pendidikan, dengan menumbuhkan motivasi kewirausahaan. Namun, ada kemungkinan juga bahwa kewirausahaan sudah ada tanpa dipelajari melalui proses yang panjang. Pendidikan kewirausahaan sejak sekolah dasar diharapkan dapat membentuk pola pikir dan mendorong siswa, terlepas dari jenjang pendidikannya, untuk menyadari bahwa mereka tidak selalu harus mencari pekerjaan, tetapi dapat menciptakan lapangan kerja.

Keterampilan kewirausahaan merupakan keterampilan penting yang perlu dikembangkan sejak dini. Menurut (Hendra Maulana et al., 2023) kewirausahaan didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan nilai baru yang bermanfaat. Keterampilan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menjalankan bisnis, tetapi

juga mencakup kemampuan berpikir kreatif, mengambil risiko, mengelola masalah, dan berinovasi.

Pendidikan kewirausahaan memainkan peran krusial dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi, keterampilan kewirausahaan sangatlah berharga. Wirausahawan tidak hanya mampu menciptakan lapangan kerja bagi diri mereka sendiri, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Memperluas kesempatan kerja sangat penting untuk mengatasi hal ini. Pemberdayaan seluruh lapisan masyarakat melalui kegiatan produktif, kreatif, dan inovatif di seluruh sektor usaha, baik formal maupun informal (Margahana et al., 2019). Oleh karena itu, jiwa kewirausahaan perlu dikembangkan untuk menciptakan lapangan kerja, yang tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga tetapi juga berkontribusi bagi perekonomian nasional.

Namun, dalam konteks pendidikan formal, pengembangan jiwa kewirausahaan seringkali terabaikan. Sistem pendidikan yang hanya menekankan pengetahuan teoritis dan persiapan akademis seringkali hanya menyisakan sedikit ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis. Hal ini dapat mengakibatkan terbatasnya kesempatan bagi siswa untuk belajar secara langsung tentang bisnis, manajemen keuangan, dan keterampilan komunikasi yang dibutuhkan dalam dunia kewirausahaan. Seorang wirausahawan harus memiliki kepercayaan diri untuk memulai, melaksanakan, dan menyelesaikan suatu tugas atau proyek. Kepercayaan diri dicirikan oleh keyakinan diri, optimisme, dan individualisme. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah secara sistematis, efektif, efisien, dan terencana. Kepercayaan diri dapat dilihat dari bagaimana mereka mendekati pemecahan dan menghadapi masalah tanpa bergantung pada bantuan orang lain. Dalam pendidikan, salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan suatu bisnis/kewirausahaan adalah merangsang kepercayaan diri siswa, yang memastikan mereka mampu memulai bisnis dan dapat meningkatkan sikap mereka terhadap kewirausahaan.

Dalam konteks ini, kegiatan jual beli berbasis sekolah, seperti Market Day, dapat menjadi cara yang efektif untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Market Day memberikan siswa kesempatan untuk mencoba berbagai peran dalam menjalankan usaha kecil, seperti merancang produk atau layanan, berinteraksi dengan pelanggan, menentukan harga, dan mengelola keuangan. Melalui kegiatan ini, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia bisnis. Program Market Day berdampak positif pada kebiasaan dan pengembangan karakter siswa, seperti kejujuran, disiplin, keterampilan, inovasi, keberanian, dan tanggung jawab. Penelitian (Sulistyowati, 2016) menunjukkan bahwa program Market Day dapat membangun budaya atau adaptasi positif di antara warga sekolah, menumbuhkan karakteristik seperti keberanian, tanggung jawab, komunikasi, dan manajemen keuangan.

Kegiatan market day ini melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan ekonomi, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi, baik secara individu maupun kelompok, mulai dari

kegiatan membuat produk, baik barang maupun makanan, menjual produk dengan menjajakan hasil produksinya, sementara siswa lain atau warga sekolah dapat membeli produk tersebut (Fira Azka Arifin et al., 2023). Menurut (Dwinata et al., 2023) program market day mendorong jiwa kewirausahaan siswa dengan mendorong kreativitas dan inovasi serta membantu siswa mengembangkan nilai-nilai seperti inovasi, kreativitas, tanggung jawab, kolaborasi, dan kepercayaan diri. Selain itu, siswa juga akan belajar berkomunikasi dalam berbagai bahasa sambil berjualan. Oleh karena itu, pentingnya jiwa kewirausahaan disampaikan melalui kegiatan-kegiatan menarik seperti market day.

Market Day memberikan kesempatan kepada siswa untuk merasakan berbagai peran dalam menjalankan usaha kecil, seperti merancang produk atau layanan, berinteraksi dengan pelanggan, menentukan harga, dan mengelola keuangan. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia bisnis. Hal ini pada gilirannya memberikan pengalaman berharga dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dengan bisnis. Dalam prosesnya, siswa belajar mengatasi hambatan, mengembangkan kreativitas, berkomunikasi dengan pelanggan, bekerja dalam tim, mengelola keuangan, dan memahami konsep dasar desain produk atau layanan. Semua ini merupakan kompetensi penting yang dapat diterapkan dalam situasi dunia nyata untuk kewirausahaan di masa depan.

Kegiatan Market Day telah banyak dilaksanakan di beberapa sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka, namun belum ada penelitian mengenai kegiatan jual beli pada Market Day yang secara khusus menganalisis dampaknya terhadap perkembangan kewirausahaan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis kegiatan jual beli, khususnya melalui kegiatan Market Day, dan bagaimana dampaknya terhadap pembangunan jiwa kewirausahaan siswa.

Kegiatan market day relevan untuk diimplementasikan di sekolah dasar karena dapat meningkatkan pemahaman anak tentang konsep kewirausahaan dengan cara yang mudah dan menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak sekolah dasar (Aulia et al., 2025). Kegiatan market day di sekolah dasar adalah acara bazar yang dikelola oleh siswa sebagai penjual dan melibatkan warga sekolah sebagai pembeli. Acara ini bertujuan untuk memberikan pengalaman berwirausaha bagi siswa. Dengan kegiatan market day, siswa akan terlibat langsung dalam menjalankan bisnis secara langsung, memberikan pengalaman praktis yang mendalam di dunia kewirausahaan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Saroni (2012) market day ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat diimplementasikan di sekolah dasar untuk menanamkan jiwa kewirausahaan.

Dengan memahami pengaruh positif kegiatan jual beli terhadap pengembangan jiwa kewirausahaan siswa, temuan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya mengintegrasikan kegiatan tersebut ke dalam kurikulum pendidikan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif untuk mempersiapkan siswa menjadi wirausahawan sukses di masa depan.

METODE

Dilihat dari jenis data yang digunakan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. (Creswell, 2013) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, mengeksplorasi, dan memahami makna sejumlah individu atau kelompok masyarakat yang dianggap bersumber dari masalah sosial atau kemanusiaan. Selain itu, Sugiyono (2016:14) juga menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kondisi alamiah. Penelitian ini dilakukan pada SDN 034 Aie Pacah Padang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan keterlibatan aktif dalam pelaksanaan program Market Day.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, penelitian ini menguraikan suatu peristiwa, kejadian dan gejala yang sedang terjadi saat ini (Fajri et al., 2023). Penggunaan pendekatan ini karena mampu menganalisis permasalahan sedikitnya jumlah wirausahawan dan menceritakan solusi dari permasalahan saat ini berdasarkan data yang ditemukan dalam pengumpulan data dan informasi, sehingga maknanya dapat dipahami dengan baik dan melalui penggunaan metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman siswa dalam menjalankan usaha kecil dan dampaknya terhadap pengembangan jiwa kewirausahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Market Day merupakan kegiatan untuk mengembangkan nilai-nilai kewirausahaan pada diri siswa, yaitu mengembangkan kestabilan emosi dan mental yang baik, pemahaman hidup yang komprehensif, serta meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa. Selama kegiatan Market Day, siswa berperan sebagai wirausahawan. Dalam kegiatan Market Day, siswa berperan sebagai wirausahawan yang menjual berbagai produk kepada seluruh warga sekolah. Kegiatan Market Day juga melibatkan masyarakat sekitar sekolah, terutama orang tua siswa. Selama kegiatan Market Day, siswa membawa produk dan menjual dagangannya kepada warga sekolah dan masyarakat umum. Kegiatan Market Day ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan, meningkatkan kreativitas, memahami dunia usaha, meningkatkan inovasi siswa, meningkatkan kepercayaan diri siswa, dan meningkatkan keterampilan berinteraksi siswa. Kegiatan Market Day melibatkan siswa dalam kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Di dalamnya, siswa berperan aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Dalam kegiatan produksi, siswa akan mengembangkan rasa tanggung jawab untuk menciptakan atau mengolah produk yang memiliki nilai jual. Kemudian, siswa akan mendistribusikan produk tersebut kepada seluruh warga sekolah sebagai konsumen. Kegiatan Market Day merupakan suatu program yang bertujuan untuk membentuk kesejahteraan emosional dan mental peserta yang dididik melalui nilai-nilai kehidupan, menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang kewirausahaan

Berdasarkan observasi, ditemukan bahwa pelaksanaan Market Day di sekolah dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan siswa sejak usia sekolah. Selama proses pelaksanaan, siswa dituntut untuk aktif, kreatif, dan inovatif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah disiapkan oleh panitia Market Day. Semua siswa dituntut untuk aktif, kreatif, dan inovatif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah disiapkan oleh panitia Market Day. Market Day memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Meningkatkan minat dan kesadaran kewirausahaan
Melalui program Market Day, siswa akan dilibatkan dalam perencanaan, produksi, dan pemasaran produk atau jasa. Melalui pengalaman ini, diharapkan siswa akan mengembangkan minat yang lebih mendalam terhadap dunia bisnis dan kewirausahaan. Mereka akan memahami bagaimana sebuah bisnis dijalankan dan tantangan yang dihadapi para wirausahawan. Program ini juga dapat memicu kesadaran siswa akan potensi mereka untuk menjadi wirausahawan masa depan.
2. Pengembangan keterampilan softskills
Partisipasi dalam program market day dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, negosiasi, dan kolaborasi. Melalui interaksi langsung dengan pelanggan dan teman sekelas, siswa akan belajar cara berbicara secara efektif, mendengarkan umpan balik, dan menjual produk atau jasa secara persuasif. Keterampilan ini sangat berharga dan akan berguna dalam berbagai aspek kehidupan siswa di masa depan.
3. Meningkatkan rasa percaya diri
Keberhasilan penjualan produk atau jasa di Market Day akan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Keberhasilan ini akan memberi mereka keyakinan bahwa mereka mampu mencapai tujuan mereka. Sekalipun suatu produk tidak laku atau gagal, siswa akan belajar untuk tekun dan mencoba lagi dengan kreativitas dan antusiasme yang lebih besar.
4. Memahami nilai uang dan manajemen keuangan
Dalam program Market Day, siswa harus merencanakan anggaran, menghitung harga produk, dan mengelola hasil penjualan. Pengalaman ini akan membantu siswa belajar tentang keuangan, biaya produksi, dan cara mengelola keuangan secara bertanggung jawab.
5. Meningkatkan kreativitas dan inovasi
Melalui Market Day, siswa didorong untuk berpikir kreatif dalam menciptakan produk atau layanan yang menarik bagi konsumen. Pengalaman ini akan mendorong mereka untuk berinovasi dan menghasilkan ide-ide baru, unik, dan menarik. Dalam dunia bisnis, kreativitas dan inovasi adalah kunci untuk bersaing dan tetap relevan di pasar.
6. Menumbuhkan semangat berusaha dan ketekunan
Program Market Day dapat menjadi wadah untuk mengajarkan siswa semangat kewirausahaan dan ketekunan. Mereka akan mengalami perjuangan dan tantangan dalam menjalankan bisnis sederhana mereka. Namun, di tengah kesulitan, mereka belajar untuk pantang menyerah dan terus berjuang untuk

menemukan solusi yang tepat. Semangat kewirausahaan dan ketekunan ini merupakan sikap mental yang penting bagi seorang wirausahawan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan market day sebagai salah satu program di sekolah efektif dalam menanamkan karakter dan mentalitas kewirausahaan pada siswa. Melalui kegiatan jual beli di Market Day, siswa dapat mengembangkan beberapa karakteristik kewirausahaan yang penting. Beberapa karakteristik tersebut antara lain:

1. Kreativitas dan inovasi

Siswa belajar untuk menciptakan ide-ide baru dalam merancang produk atau jasa yang mereka tawarkan. Mereka didorong untuk berpikir kreatif dan menyajikan sesuatu yang unik dan menarik bagi konsumen

2. Percaya diri

Rasa kepercayaan diri akan timbul pada anak ketika mereka terlibat dalam proses jual beli selama market day. Mereka berada dalam situasi di mana mereka harus mengatasi rasa malu atau enggan ketika berinteraksi dengan pembeli untuk melakukan transaksi penjualan.

3. Kemampuan beradaptasi

Selama Market Day, siswa perlu menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang berbeda. Mereka belajar beradaptasi dengan perubahan pasar, kebutuhan pelanggan, dan persaingan. Kemampuan beradaptasi ini adalah kunci untuk menavigasi dinamika bisnis.

4. Tanggung jawab keuangan

Siswa diberikan tanggung jawab untuk mengelola keuangan usaha kecil mereka. Mereka belajar untuk menghitung pendapatan, pengeluaran, dan keuntungan. Tanggung jawab keuangan ini membantu mereka memahami pentingnya pengelolaan keuangan dalam berwirausaha.

5. Komunikasi efektif

Dalam menjual produk atau jasa, siswa perlu berinteraksi dengan pelanggan dan calon pembeli. Mereka belajar berkomunikasi secara efektif, menjelaskan produk dengan jelas, dan menanggapi pertanyaan atau umpan balik pelanggan. Keterampilan komunikasi yang efektif sangat penting dalam berbisnis.

6. Kerjasama

Siswa dilatih untuk saling membantu. Hal ini ditunjukkan dengan jelas pada Market Day melalui kolaborasi dalam menjual barang dagangan. Terkadang, siswa yang tidak memiliki barang dagangan akan membantu teman mereka yang memiliki. Lebih lanjut, siswa berpartisipasi dalam kegiatan jual beli tanpa semata-mata bertujuan untuk menang.

7. Mampu mengambil keputusan

Ketegasan ditunjukkan pada Market Day ketika siswa terlibat dalam proses jual beli. Terkadang pembeli akan bernegosiasi atau meminta harga yang lebih rendah untuk barang dagangan. Di sinilah siswa dilatih untuk bersikap tegas

dan mampu mengambil keputusan. Dengan bersikap tegas dalam membeli dan menjual, anak-anak tidak mudah tertipu oleh pembeli. diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada anak-anak sebagai persiapan untuk masa dewasa. Keterampilan kewirausahaan tidak hanya relevan dalam bidang karier tertentu, tetapi juga memiliki dampak signifikan dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi Indonesia secara keseluruhan. Ketika jiwa kewirausahaan ditanamkan pada anak-anak, hal itu juga akan membantu membentuk karakter dan moral yang baik dalam mempersiapkan masa depan mereka (Nurhidayati, N., 2020). Ketekunan dan kerja keras merupakan kualitas penting untuk menjalankan usaha kecil. Siswa diajarkan untuk menunjukkan ketekunan dan kerja keras. Mereka belajar untuk tekun dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan dan kesulitan yang mungkin muncul.

Dengan menumbuhkan karakter kewirausahaan sejak dini melalui kegiatan Market Day, siswa diharapkan dapat membawa jiwa kewirausahaan ini ke dalam kehidupan masa depan mereka. Jiwa kewirausahaan yang ditanamkan sejak dini dapat membantu siswa menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan adaptif, serta siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan bisnis.

Beberapa kendala yang mungkin timbul dalam pelaksanaan Market Day adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan sumber daya

Pelaksanaan Market Day membutuhkan sumber daya yang memadai seperti tempat, peralatan, dan bahan. Kendala ini dapat muncul jika sekolah memiliki keterbatasan fasilitas atau anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut

2. Koordinasi dan manajemen

Pelaksanaan Market Day melibatkan berbagai pihak, termasuk siswa, guru, orang tua, dan mungkin juga pihak eksternal. Menjaga koordinasi yang baik antara semua pihak dan mengelola logistik serta aspek administrasi terkait dapat menjadi tantangan tersendiri.

3. Keterlibatan siswa

Beberapa siswa mungkin kurang antusias atau tidak sepenuhnya terlibat dalam kegiatan Market Day. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang manfaatnya, kurangnya minat terhadap dunia bisnis, atau faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi siswa..

4. Persaingan internal

Jika kegiatan Market Day melibatkan siswa yang menjalankan usaha kecil, mungkin terdapat persaingan antar siswa dalam hal penjualan atau popularitas produk. Hal ini dapat menjadi tantangan untuk memastikan persaingan yang sehat dan mendorong kolaborasi antar siswa.

5. Manajemen waktu

Market Day membutuhkan waktu yang cukup untuk persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Terkadang, jadwal yang padat dengan kegiatan

akademik lainnya dapat menghambat kemampuan untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk kegiatan ini.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengembangan karakter siswa sekolah dasar melalui program Market Day dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka secara intensif. Lebih lanjut, penerapan Market Day sebagai program di sekolah dasar dapat efektif dalam menanamkan jiwa dan mentalitas kewirausahaan pada siswa. Melalui kegiatan jual beli di Market Day, siswa dapat mengembangkan karakteristik kewirausahaan seperti kreativitas dan inovasi, kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, tanggung jawab, komunikasi yang efektif, kerja sama, dan keterampilan dalam mengambil keputusan. Jiwa kewirausahaan yang ditanamkan sejak dini dapat membantu siswa menghadapi tantangan dan mengembangkan potensi mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D., Nur Khotami, E., & Silva Arum, P. (2025). Implementasi Pendidikan Enterpreneuship Melalui Program Market Day Sekolah Dasar Implementation Of Entrepreneurship Education Through Market Day Program Elementary Schools. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 6(1), 90. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v6i1.24708>
- Barnawi, & Arifin M. (2012). Schoolpreneurship Membangkitkan Jiwa dan Sikap Kewirausahaan Siswa. In *Ar-Ruzz Media* (Cetakan 1). Ar-Ruzz Media.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design : Choosing Among Five Approaches* . SAGE Publications.
- Dwinata, A., Asmarani, R., Sarumaha, M. S., Hikmah, N., & Pratiwi, E. Y. R. (2023). Program Market Day Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2536–2544. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.6022>
- Fajri, E., Haq, C., Sidiq, M., & Martha, F. (2023). Kegiatan Market Day Sebagai Upaya Untuk Memupuk Kreativitas Dan Jiwa Wirausaha Siswa Di TK Islam Al-Azhar Bukittinggi. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 171. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.14895>
- Fira Azka Arifin, S., Rochmah, matur, Rizki Septiani, N., Sunan Giri Surabaya, U., & Negeri Surabaya, U. (2023). Implementasi Nilai Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar Melalui Market Day Pada Era Industri 4.0 (Studi Kasus SDN Pepe Sedati dan MI Darul Hikam Waru). *Alqodiri Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Keagamaan*, 21. <https://doi.org/10.53515/qodiri>
- H, T., & K, S. (2012). *Entrepreneurship Education in Primary Education Departments. The Case of The University Of Western Macedonia in Greece* .
- Hendra Maulana, Divana Hikmala Salsabila Puteri, J.A. Jelita Srikandi Pertiwi, Muhammad Nur Salim, Shabirina Laila Azka, & Alvina Widya Oktaviani. (2023). Menanamkan Jiwa Entrepreneurship Sejak Dini kepada Murid Sekolah Dasar

- Melalui Program Belajar Mengajar Mengenai Jual Beli dan Promosi. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 89–99. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i2.221>
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Departemen Pendidikan Nasional .
- Margahana, H., Triyanto, E., Trisna Negara Sumatera Selatan, S., & Surakarta, S. (2019). *Membangun Tradisi Entrepreneurship Pada Masyarakat* (Vol. 03, Issue 02). <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jie.v3i02.497>
- Saroni, M. (2012). *Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan Bagi Anak Didik*. Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabet.
- Sulistiyowati, P. (2016). Upaya Mengembangkan Karakter Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sejak Dini Melalui Program Market Day (Kajian Pada Sdit Mutiara Hati Malang). *Pancaran Pendidikan*, 111–120.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*. (n.d.).
- Zahrani Susilo, C., Nuruddin, M., Dwy Rochmania, Yunira Rahma Pratiwi, E., Eka Chofifah, A., Fitra Raharja, H., Rizqi Salamah, E., Dwinata, A., & Asmarani, R. (2024). Pelatihan “Market Day” bagi Peserta Didik dalam Upaya Menumbuhkan Jiwa Wirausaha di SDN Diwek 1 Jombang. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33752/dinamis.v4i1.6402>